PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SDN LEMINGGIR KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

Lutfi Firmansyah
PGSD, FIP, UNESA (lutfi909909@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Quasi Eksperiment Design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Sampel penelitiannya adalah kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} (2,337) > t_{tabel} (2,02439) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan kesimpulan yaitu adanya pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.
Kata Kunci: metode *Outdoor Study*, keterampilan menulis puisi

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of Outdoor Study method on poetry writing skills in IV grade of Leminggir Elementary School Mojosari District Mojokerto City. The type of this research is experimental research and used Quasi Eksperiment Design. The research design used is Nonequivalent Control Group Design. The population of this research was fourth grade students at Leminggir Elementary SchoolMojosari District Mojokerto City. The research sampel was class IV B as the experimental class and class IV B as the control class. The retrival data techniques is observation and test. The analisys data techniques is validity test, reliability test, normality test, and hypothesis test.Based of the result from hypothesis test on post-test experimental class and control class data obtained t_{hitung} *(2,337) >* t_{tabel} *(2,02439) which mean* H_a *accepted and* H_0 *rejected and the conclusion is that there are influence of Outdoor Study method on poetry writing skills in IV grade of Leminggir Elementary School Mojosari District Mojokerto City.*
Keywords: *outdoor Study method, poetry writing skills*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan yang dimaksud adalah penguasaan atau pencapaian kompetensi oleh peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang memiliki perannya masing-masing. Guru sebagai tenaga pendidik dan peserta didik sebagai subjek belajar merupakan komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun komponen lain yang bersifat sebagai pendukung antara lain materi, media, sarana prasarana dan metode pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, setiap komponen tersebut harus berfungsi secara maksimal (Roesminingsih, 2015: 145)

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki tanggung jawab untuk merancang suatu kegiatan belajar yang mengajak siswa untuk aktif dan mempermudah siswa mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan efisien, guru dapat menggunakan metode pembelajaran sebagai cara untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Supriadie (2012: 134) mengungkapkan bahwa terdapat dua pola dalam penerapan metode pembelajaran. Pola yang dimaksud adalah pola langsung (*Direct*) dan pola tidak langsung (*Non-direct*).

Pola langsung atau *Direct* dapat diartikan bahwa metode pembelajaran yang dirancang dan dilakukan sekaligus disampaikan langsung oleh guru. Metode

pembelajaran yang menggunakan pola ini cenderung lebih berpusat kepada guru. Sedangkan pola tidak langsung atau *Non-direct* dapat diartikan bahwa metode pembelajaran yang dirancang oleh guru bersama siswa dengan ciri-ciri mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar karena memiliki peran yang esensial dalam dunia pendidikan. Sebagaimana salah satu fungsi Bahasa Indonesia ialah pengantar dalam dunia pendidikan (Pamungkas, 2012: 10). Memiliki kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan juga pada pembelajaran yang lain.

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran tidak hanya difokuskan untuk mengembangkan aspek pengetahuan saja, melainkan juga aspek sikap dan aspek keterampilan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum 2013 terdapat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi 4 komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Akhyar, 2017: 11)

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa yang kegiatannya melahirkan ide, gagasan maupun pemikiran yang dikemas menggunakan lambang grafis berupa tulisan (Nurhadi, 2017: 5). Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Kompetensi dasar dalam menulis puisi terdapat di kelas IV tema 6 Kurikulum 2013. Kompetensi dasar yang dimaksud berbunyi "4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri". Tujuan dari kompetensi tersebut adalah siswa dapat membuat atau menulis puisinya sendiri kemudian membacakan karyanya dengan lafal, intonasi, dan eskpresi yang tepat.

Menulis puisi merupakan kegiatan yang bersifat kreatif dan produktif yang mengungkapkan gagasan, perasaan dan pikiran dalam sebuah tulisan dengan memperhatikan keindahan (Masruchin, 2018: 103). Dalam menulis sebuah puisi terdapat tahap-tahap yang dapat dilakukan, melalui tahapan tersebut dapat mempermudah siswa untuk menulis puisi. Nurhadi (2017: 389) mengungkapkan tahapan tersebut antara lain menentukan ide, mendeskripsikan objek konkret secara emotif, menulis draf puisi dan menyempurnakan naskah puisi.

Kegiatan menulis puisi bukanlah hal yang mudah, membutuhkan suasana yang inspiratif untuk menemukan ide tentang apa yang akan ditulisnya. Selain itu, puisi berisikan sebuah tulisan yang memperhatikan kata-kata indah yang bahasanya padat namun memiliki banyak makna. Oleh karena itu, membutuhkan sebuah referensi dengan mendeskripsikan sesuatu benda atau peristiwa secara emotif.

Salah satu metode pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran menulis puisi adalah dengan menggunakan metode *Outdoor Study*. Metode *Outdoor Study* merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan di luar kelas dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar (Husamah, 2013: 20). Metode ini menggunakan pola tidak langsung atau *Non-direct* yang artinya mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penerapan metode ini mengajak siswa untuk menulis sebuah puisi dengan mengamati suatu benda atau peristiwa yang terdapat di luar kelas khususnya di lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan menulis puisi yang dilakukan di luar kelas dapat memotivasi siswa untuk menulis puisi karena siswa terlepas dari ruang kelas yang dapat menimbulkan kejenuhan. Selain itu, manfaat penerapan metode ini adalah siswa diajak untuk menulis puisi secara bertahap hal tersebut bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menulis puisi.

Penerapan metode *Outdoor Study* memberikan kesempataan kepada siswa untuk menemukan ide dalam menulis puisi dengan mengamati benda atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Benda atau peristiwa tersebut dapat dengan mudah dideskripsikan oleh siswa karena melihat secara langsung dan tidak hanya mengandalkan imajinasinya saja. Selanjutnya siswa dimudahkan untuk menulis puisi berdasarkan deskripsi dari benda atau peristiwa yang sudah diamati untuk dirangkai menjadi puisi. Pada tahap akhir siswa diberikan kesempatan untuk memeriksa kembali hasil karyanya dan memperbaikinya apabila menemukan kesalahan.

Berdasarkan dari paparan di atas, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi dengan judul "*Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*".

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini ialah "Adakah pengaruh metode *Outdoor Study*terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto?".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoretis berupa pengaruh penerapan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

khususnya menulis puisi siswa kelas IV.Penerapan metode ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam menulis puisi sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan dan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisisehingga menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam menerapkan metode *Outdoor Study*untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan menulis puisi.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah "ada pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Study*".

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Nonequivalent Control Group Design*yang menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan *treatment*berupa penerapan metode *Outdoor Study* dalam pemebelajaran menulis puisi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto yang terletak di Jl. Desa Leminggir No. 7. Pemilihan tempat penelitian di SDN Leminggir karena keterbukaan pihak sekolah yang mau menerima peneiliti dan telah memenuhi kriteria untuk dilaksanakan penelitian, yaitu belum pernah digunakannya metode *Outdoor Study* sebagai metode pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi serta memiliki kelas yang paralel dengan perbandingan jumlah siswa yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa kelas IV SDN Leminggir tahun ajaran 2018 / 2019. Kelas IV di SDN Leminggir berjumlah 2 kelas dengan total siswa dari kelas IV A dan IV B berjumlah 41 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh dengan menggunakan anggota populasi sebagai sampel. Dengan demikian, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A berjumlah 20 siswa dan kelas IV berjumlah 21 siswa sehingga keseluruhan sampel berjumlah 41 siswa.

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh peneliti yaitu "*Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*" maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu metode *Outdoor Study*, variabel terikat yaitu keterampilan menulis puisi dan variabel kontrol yaitu tema puisi.Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran tentang makna pada penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Metode *Outdoor Study*

   Metode Outdoor Study yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar kelas lingkungan sekitar sekolah SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi
2. Keterampilan Menulis Puisi

   Keterampilan menulis puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dengan menerapkan metode Outdoor Study pada pembelajaran tema 6 sub tema 2.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *Outdoor Study*, sedangkan lembar tes berupa *pretest* dan *post-test*digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik observasi.

Uji validitas instrumen yang dilakukan oleh ahli dihitung dengan rumus:

$$SP = \frac{\sum ST}{\sum SM} X\ 100\%$$

Keterangan:
SP =skor presentase hasil validasi
ST = skor total hasil vaidasi oleh validator
SM= jumlah skor maksimal

Sedangkan untuk menguji validitas instrumen tes yang berupa *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus *Korelasi Product Moment.*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:
r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
N = Jumlah sampel
X = Skor tiap butir soal
Y = Skor total tiap responden

Dasar pengambilan keputusan dalam menyatakan instrumen valid atau tidak menggunakan taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$: item dinyatakan valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$: item dinyatakan tidak valid

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji instrumen tes yang digunakan bersifat reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.

$$r11 = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(\frac{1-\sum a_b^2}{a_t^2}\right)$$

Keterangan:

r11 : reliabilitas instrumen
k : banyaknya butir pertanyan
$\sum a_b^2$: jumlah varin butir
a_t^2 : varian total

Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

α ⩾ 0,9 : reliabilitas sangat bagus
0,9⩾ α ⩾ 0,8: reliabilitas bagus
0,7⩾ α ⩾ 0,6: reliabilitas dapat diterima
0,6⩾ α ⩾ 0,5: reliabilitas dipertanyakan
0,5⩾ α : tidak dapat diterima.

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Liliefors*. Perhitungan uji normalitas dilakukan pada hasil skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

$$z = \frac{x - x}{s}$$

Keterangan:

z : luas
x : data
x : mean
s : simpangan baku

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan rumus *Independent Sample T-test*.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} x \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata hasil per kelompok
n : banyaknya subjek
SS1 : deviasi setiap nilai X2 dan X1
SS2 : deviasi setiap nilai Y dan Y1
db : ditentukan dengan Nx dan Ny – 2

Berikut adalah kriteria hasil perbandingan t_{hitung} dengant_{tabel}:

1. Jika $t_{hitung} \geqslant t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} \leqslant t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Uji validitas

Instrumen *non-tes* dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran dan lembar observasi. Uji validasi instrumen *non-tes* dilakukan oleh Drs. Masengut Sukidi, M.Pd. dengan skor perolehan 82,1%. Dengan demikian instrumen perangkat pembelajaran dan lembar observasi dinyatakan layak digunakan.

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa 3 soal uraian yang setiap butir soalnya memiliki nilai maksimal. Instrumen tes terlebih dahulu diujikan dengan ditelaah oleh ahli yaitu Drs. Masengut Sukidi, M.Pd. dengan skor perolehan 92,3% yang artinya lembar tes layak untuk digunakan.

Setelah ditelaah dan dinyatakan dapat digunakan, instrumen tes diujikan dengan diberikan kepada siswa untuk diuji tingkat kevalidan tiap butir soal. Peneliti melakukan uji validitas tiap butir soal dengan bantuan siswa kelas IV SDN Prambon II

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas secara manual, maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,5529). Berikut adalah intrepetasi hasil uji validitas instrumen tes:

Tabel 1 Hasil Korelasi Hitung

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	Interpretasi
Soal 1	0,872	0,5529	Valid	Sangat Tinggi
Soal 2	0,828	0,5529	Valid	Sangat Tinggi
Soal 3	0,969	0,5529	Valid	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Setelah diketahui hasil uji validasi dari instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui instrumen bersifat reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* secara manual. Jika hasil perhitungan nilai reliabilitas instrumen (r_{11}) > 0,60 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh hasil r_{11} = 1,499. Maka instrumen tes dikatakan reliabel. Instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat bagus karena r_{11} (1,499) > 0,900

UNESA Universitas Negeri Surabaya

3. Perhitungan Hasil Lembar Observasi

Hasil lembar observasi dihitung dengan cara menjumlahkan hasil perolehan lembar observasi pada kolom kriteria. Penilaian lembar observasi dilakukan oleh Dewi Hindun, S.Pd. selaku wali kelas IV B SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dengan mengamati peneliti yang menerapkan metode pembelajaran di luar kelas.

Berdasarkan hasil perhitungan lembar observasi diperoleh skor 94,7%. Skor tersebut berada pada kategori sangat baik yaitu rentang nilai 81%-100%. Sehingga dapat disimpulkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan dengan sangat baik.

4. Uji Normalitas

Data yang diperoleh dari penelitian diujikan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi data. Tingkat kenormalan distribusi data dapat dihitung menggunakan rumus *Liliefors*. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan secara manual. Suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Tabel 2 Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-(S(Zi)]
48	-1,74738218	0,040285533	0,05	0,009714467
50	-1,371601066	0,085093831	0,1	0,014906169
50	-1,371601066	0,085093831	0,15	0,064906169
52	-0,995819952	0,159668817	0,2	0,040331183
54	-0,620038838	0,267616109	0,25	0,017616109
54	-0,620038838	0,267616109	0,3	0,032383891
54	-0,620038838	0,267616109	0,35	0,082383891
56	-0,244257724	0,403515612	0,4	0,003515612
56	-0,244257724	0,403515612	0,45	0,046484388
56	-0,244257724	0,403515612	0,5	0,096484388
58	0,13152339	0,552319358	0,55	0,002319358
58	0,13152339	0,552319358	0,6	0,047680642
60	0,507304504	0,694029411	0,65	0,044029411
60	0,507304504	0,694029411	0,7	0,005970589
60	0,507304504	0,694029411	0,75	0,055970589
62	0,883085618	0,811404993	0,8	0,011404993
62	0,883085618	0,811404993	0,85	0,038595007
62	0,883085618	0,811404993	0,9	0,088595007
66	1,634647845	0,948938554	0,95	0,001061446
68	2,010428959	0,977807096	1	0,022192904

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil L_{hitung} *pretest* kelas eksperimen dengan taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,096. Hasil perhitungan yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga 0,096 < 0,190 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3 Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-(S(Zi)]
76	-1,38955128	0,082332589	0,05	0,032333
76	-1,38955128	0,082332589	0,1	0,017667
77	-1,114392611	0,132555396	0,15	0,017445
78	-0,839233941	0,200669022	0,2	0,000669
78	-0,839233941	0,200669022	0,25	0,049331
78	-0,839233941	0,200669022	0,3	0,099331
78	-0,839233941	0,200669022	0,35	0,149331
80	-0,288916603	0,386322599	0,4	0,013677
80	-0,288916603	0,386322599	0,45	0,063677
80	-0,288916603	0,386322599	0,5	0,113677
80	-0,288916603	0,386322599	0,55	0,163677
82	0,261400736	0,603108255	0,6	0,003108
82	0,261400736	0,603108255	0,65	0,046892
82	0,261400736	0,603108255	0,7	0,096892
84	0,811718074	0,79152329	0,75	0,041523
84	0,811718074	0,79152329	0,8	0,008477
86	1,362035413	0,913406645	0,85	0,063407
86	1,362035413	0,913406645	0,9	0,013407
86	1,362035413	0,913406645	0,95	0,036593
88	1,912352752	0,972084518	1	0,027915

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil L_{hitung} *post-test* kelas eksperimen dengan taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,164. Hasil perhitungan yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga 0,164 < 0,190 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4 Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-(S(Zi)]
48	-1,453942262	0,072981157	0,05	0,022981157
48	-1,453942262	0,072981157	0,1	0,027018843
50	-1,157219351	0,123591377	0,15	0,026408623
50	-1,157219351	0,123591377	0,2	0,076408623
52	-0,860496441	0,194757722	0,25	0,055242278
54	-0,56377353	0,286454134	0,3	0,013545866
54	-0,56377353	0,286454134	0,35	0,063545866
54	-0,56377353	0,286454134	0,4	0,113545866
56	-0,267050619	0,394715094	0,45	0,055284906
56	-0,267050619	0,394715094	0,5	0,105284906
56	-0,267050619	0,394715094	0,55	0,155284906
58	0,029672291	0,511835795	0,6	0,088164205
62	0,623118112	0,733396546	0,65	0,083396546
62	0,623118112	0,733396546	0,7	0,033396546
62	0,623118112	0,733396546	0,75	0,016603454
66	1,216563933	0,888114914	0,8	0,088114914
66	1,216563933	0,888114914	0,85	0,038114914
66	1,216563933	0,888114914	0,9	0,011885086
68	1,513286844	0,934896593	0,95	0,015103407
68	1,513286844	0,934896593	1	0,065103407

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil L_{hitung} *pretest* kelas eksperimen dengan taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,155. Hasil perhitungan yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga 0,155 < 0,190 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5 Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-(S(Zi)]
70	-1,697078533	0,044840907	0,05	0,005159093
72	-1,270140538	0,102017287	0,1	0,002017287
72	-1,270140538	0,102017287	0,15	0,047982713
72	-1,270140538	0,102017287	0,2	0,097982713
74	-0,843202542	0,199557589	0,25	0,050442411
76	-0,416264546	0,338608216	0,3	0,038608216
76	-0,416264546	0,338608216	0,35	0,011391784
76	-0,416264546	0,338608216	0,4	0,061391784
77	-0,202795548	0,419647419	0,45	0,030352581
78	0,01067345	0,50425801	0,5	0,00425801
78	0,01067345	0,50425801	0,55	0,04574199
78	0,01067345	0,50425801	0,6	0,09574199
78	0,01067345	0,50425801	0,65	0,14574199
80	0,437611446	0,669166014	0,7	0,030833986
82	0,864549442	0,806356934	0,75	0,056356934
82	0,864549442	0,806356934	0,8	0,006356934
82	0,864549442	0,806356934	0,85	0,043643066
84	1,291487437	0,901732646	0,9	0,001732646
86	1,718425433	0,957140478	0,95	0,007140478
86	1,718425433	0,957140478	1	0,042859522

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil L_{hitung} *Post-test* kelas eksperimen dengan taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,146. Hasil perhitungan yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga 0,146 <0,190 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas di atas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6 Rekapitulasi Uji Normalitas *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas		L_0	L_{tabel}	Distribusi Data
Kontrol	*Pretest*	0,155	0,190	Normal
	Posttest	0,146	0,190	Normal
Eksperimen	*Pretest*	0,096	0,190	Normal
	Posttest	0,164	0,190	Normal

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode pembelajaran di luar kelas terhadap keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan uji hipotesis secara manual dengan menggunakan rumus *Independent T-test*. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:.

a. Uji Hipotesis *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 7 *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	X	X^2
1	60	3600
2	56	3136
3	54	2916
4	54	2916
5	62	3844
6	56	3136
7	50	2500
8	62	3844
9	66	4356
10	58	3364
11	48	2304
12	68	4624
13	60	3600
14		
15	52	2704
16	54	2916
17	50	2500
18	56	3136
19	62	3844
20	60	3600
21	58	3364
Σ	1146	66204

Tabel 8*Pretest* Kelas Kontrol

No.	X	X^2
1	52	2704
2	50	2500
3	66	4356
4	66	4356
5	54	2916
6	48	2304
7	66	4356
8	62	3844
9	68	4624
10	56	3136
11	54	2916
12	62	3844
13	50	2500
14	56	3136
15	48	2304
16	56	3136
17	54	2916
18	62	3844
19	58	3364
20	68	4624
21		
Σ		

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 0,2604 dengan taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,2604< 2,02439 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol.

b. Uji Hipotesis *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 9*Post-test* Kelas Eksperimen

Universitas Negeri Surabaya

No.	X	X^2
1	78	6084
2	80	6400
3	77	5929
4	82	6724
5	86	7396
6	80	6400
7	78	6084
8	84	7056
9	88	7744
10	76	5776
11	76	5776
12	86	7396
13	80	6400
14		
15	82	6724
16	82	6724
17	78	6084
18	78	6084
19	84	7056
20	86	7396
21	80	6400
Σ	1621	131633

Tabel 10*Post-test* Kelas Kontrol

No.	X	X^2
1	80	6400
2	72	5184
3	82	6724
4	86	7396
5	76	5776
6	72	5184
7	77	5929
8	82	6724
9	86	7396
10	76	5776
11	78	6084
12	84	7056
13	74	5476
14	70	4900
15	78	6084
16	72	5184
17	78	6084
18	78	6084
19	76	5776
20	82	6724
21		
Σ	1559	121941

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,337 dengan taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,337 > 2,02439 maka ada hubungan yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol, sehingga hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari diterima.

B. PEMBAHASAN

Jawaban yang ingin dicari dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Jawaban tersebut dapat dilihat dari hasil nilai *Pretest* dan *Post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan persiapan dengan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *Random Sampling*. Hasilnya adalah kelas IV B SDN Leminggir sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A SDN Leminggir sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan *treatment* berupa penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran menulis puisi, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional.

Persiapan selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Uji validasi oleh ahli berupa perangkat pembelajaran, lembar observasi dan lembar tes dinyatakan dapat digunakan. Selanjutnya, uji validitas dan reliabilitas tiap butir soal dilakukan dengan bantuan siswa kelas IV SDN Prambon II dengan hasil ketiga butir soal dinyatakan valid dengan tingkat kevalidan sangat tinggi dan dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat bagus.

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian berupa nilai *pretest* dan *post-test* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil tersebut diolah menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas yang telah diuraikan pada hasil penelitian, data *pretest* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah didapatkan data yang berdistribusi normal, tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ”ada pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Study*”. Hipotesis diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dari penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Sedangkan hipotesis ditolak apabila tidak terdapat pengaruh sugnifikan dari penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Untuk melakukan uji pengaruh perbedaan dari hasil perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menggunakan rumus uji beda hasil perolehan nilai rata-

UNESA Universitas Negeri Surabaya

rata Post-test kelas eksperimen dan kontrol. Hasil *Post-test* kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan rata-rata sebesar 81,05. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *Post-tes*t kelas IV A sebagai kelas kontrol yaitu sebesar 77,95.

Uji hipotesis dilakukan secara manual menggunakan rumus *Independet Sampel T-test*. Diketahui df = 38 dengan taraf signifikansi 5% sebesar t_{tabel} (2,02439). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Hasil perhitungan uji hipotesis pada Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} (0,2603) $< t_{tabel}$(2,02439). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesis pada *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} (2,337) $>t_{tabel}$ (2,02439) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Hasil tersebut tidak lepas dari pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study*. Menurut Husamah (2013: 20) metode *Outdoor Study* merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan di luar kelas dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar. Penerapan metode ini memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati suatu benda atau peristiwa yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah secara langsung untuk dijadikan sebagai puisi. Selain itu, kegiatan menulis puisi menggunakan metode *Outdoor Study* merupakan pengalaman pertama yang dialami oleh siswa kelas IV SDN Leminggir. Menghadirkan suasana belajar yang berbeda dari biasanya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi.

Hal lain yang mempengaruhi penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi yaitu penerapan metode ini yang mengajak siswa untuk menulis puisi secara bertahap. Nurhadi (2017: 389) menyatakan dengan tahapan-tahapan tersebut dapat mempermudah siswa untuk menulis puisi.

Pada tahap persiapan, siswa diminta untuk menentukan objek yang akan ditulisnya dalam puisi. Antusiasme siswa terlihat dari cara mereka mencari dan mengamati objek yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Siswa tidak boleh mengamati sesuatu yang tidak berada pada lingkungan sekitar sekolah, karena hal tersebut objek yang dipilih siswa cenderung sama. Adapun objek yang paling banyak dipilih siswa adalah halaman belakang sekolah yang dulunya sebuah lahan persawahan, lapangan dan rawa-rawa, namun lahan tersebut sudah tidak ada karena dijadikan sebuah bendungan atau *Long Storage* oleh pemerintah. Objek lain yang paling banyak dipilih oleh siswa adalah pepohonan, karena di lingkungan sekitar SDN Leminggir terdapat pepohonan yang rindang seperti pohon nangka, pohon pisang dan pohon turi. Peneliti juga menemui siswa yang memilih tempat-tempat yang ada di lingkungan sekolah seperti kantin sekolah dan parkiran sekolah. Kegiatan mengamati objek atau tempat yang ada di lingkungan sekitar sekolah secara langsung dan nyata, memudahkan siswa dalam mendeskripsikan apa yang sedang diamati. Sehingga puisi yang ditulis lebih detail dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Pada tahap menulis puisi, siswa disediakan tempat oleh peneliti yaitu di halaman sekolah yang digelar sebuah tikar. Namun, peneliti memberikan izin bagi siswa yang ingin mencari tempat yang dirasa nyaman bagi dirinya asalkan masih dalam lingkungan sekitar sekolah. Mengetahui hal tersebut siswa merasa senang dan memilih tempat seperti di bawah pohon yang rindang, di kantin dan duduk-duduk di depan kelas.

Pada tahap akhir, siswa diberikan kesempatan untuk mengoreksi hasil karyanya dan memperbaikinya. Setelah setiap tahap menulis puisi dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah apresiasi dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil karya puisinya.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh diberikannya *treatment* berupa penerapan metode *Outdoor Study*. Perbedaan tersebut tidak hanya terlihat dari hasil nilai menulis puisi siswa, namun juga dalam kegiatan pembelajarannya. Siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang lebih pada kelas eksperimen. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik daripada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai pembanding dengan penelitian ini. Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dwi Cahyani (2018) yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Caandipari 1 Sidoarjo*". Variabel bebas dari penelitian tersebut yaitu media gambar. Dalam pelaksanaannya, siswa diajak untuk menulis sebuah puisi berdasarkan gambar yang sudah disediakan oleh peneliti. Berbeda dengan penelitian ini yang mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah secara langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dwi Cahyani ini membatasi siswa dalam menentukan sesuatu yang akan ditulisnya dalam puisi, karena gambar disediakan oleh guru. Berbeda dengan penelitian ini, siswa dibebaskan

menentukan apa yang akan ditulisnya dalam puisi dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah.

Kedua, penelitian Vikha Kusumadayanti (2018) yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Teknik Blackout Poem Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Banjaran Driyorejo*". Penelitian Vikha Kusumadayanti menggunakan variabel bebas Teknik *Blackout Poem.* Teknik ini mengajak siswa menulis sebuah puisi berdasarkan teks bacaan yang diberikan oleh peneliti. Siswa memilih sebuah kata dari bacaan tersebut dengan cara menghitamkan atau mencoret dengan tinta hitam kata-kata yang tidak digunakan. Selanjutnya, kata yang dipilih disusun menjadi sebuah puisi. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu siswa diajak untuk mengamati suatu objek atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar sekolah, langkah selanjutnya menyusun sebuah puisi berdasarkan hasil pengamatan siswa

Sama halnya dengan penelitian Sinta Dwi Cahyani, Penelitian Vikha Kusumadayanti lebih membatasi siswa dalam menulis puisi karena teks bacaan disediakan oleh guru. Berbeda dengan penelitian ini, siswa dibebaskan untuk memilih dan menentukan apa yang ditulis di puisinya. Dengan demikian siswa lebih antusias dalam menulis puisi.

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu pemilihan tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas. Seperti yang diketahui, metode *Outdoor Study* bukan berarti hanya dapat dilakukan di lingkungan sekitar sekolah, akan lebih baik apabila dilakukan di tempat-tempat umum lainnya seperti taman kota dan tempat wisata. Akan tetapi apabila kegiatan dilakukan di tempat umum membutuhkan perencanaan yang lebih matang seperti perizinan, biaya, dan keselamatan.

Keterbatasan lain yang dialami oleh peneliti saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Study* adalah sulitnya mengatur suasana belajar. Suasana belajar yang dimaksud seperti sulitnya mengkondisikan siswa dan sulitnya mengatur waktu. Penggunaan metode ini menjadikan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga sulit untuk menjaga agar kondisi belajar yang tenang dan kondusif. Penggunaan metode ini merupakan pengalaman pertama yang dialami siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto sehingga antusiasme untuk belajar dan bermain di luar kelas sangat tingi. Peneliti mengalami kesulitan saat mengatur waktu sesuai dengan perencaan awal, karena tidak sedikit siswa yang bercanda disela-sela saat menulis puisi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *Outdoor Study* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan terdiri atas kegiatan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pemberian *treatment* berupa penerapan metode *Outdoor Study* pada pembelajaran menulis puisi, dan kegiatan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari pemberian *treatment.* Setelah pelaksanaan pembelajaran diperoleh data pada kelas kontrol *pretest* dengan rata-rata 57,8 dan *post-test* dengan rata-rata 77,95, sedangkan pada kelas eksperimen *pretest* dengan rata-rata 57,3 dan *post-test* dengan rata-rata 81,05.

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *Independent T-test* diperoleh bahwa t_{hitung} (2,337) > t_{tabel} (2,02439) maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran di luar kelas pada materi pembelajaran yang bersifat melakukan kegiatan pengamatan. Dengan mengamati objek secara langsung dapat memberikan siswa pengalaman yang lebih bermakna.
2. Bagi Sekolah

   Hendaknya pihak sekolah memberikan motivasi pada guru untuk menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran yang berhubungan dengan pengamatan.
3. Bagi Peneliti lain

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan pedoman untuk penelitian lebih lanjut. Diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan di penelitian selanjutnya sehingga hasilnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Fitria. 2017. Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Textium

Husamah. 2013.Pembelajaran luar kelas outdoor learning. Jakarta: Prestasi Pustaka

Masruchin, Ulin Nuha. 2018. Majas, Pantun dan Puisi.Yogyakarta:Huta Media

Nurhadi. 2017. Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis). Jakarta: PT. Bumi Aksara

Pamungkas, Sri. 2012. Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. Komunikasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

UNESA
Universitas Negeri Surabaya